BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilakukan di Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024. Peneliti membahas penelitian dengan menganalisis Pengaruh Manajemen Risiko dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.

3.2 Data dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersifat time series. Menurut Santoso dan Tjiptono (2018:59), data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan sudah diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi. *Time series* (berkala/deret waktu) adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu memberikan gambaran tentang perkembangan suatu kegiatan selama priode spesifik yang diamati. Data berkala ini sering kali di sebut data historis. Untuk penelitian ini data yang dipergunakan adalah selama 5 tahun yaitu 2020-2024 dengan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data menunjukkan dari mana asal data yang digunakan dalam penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan. Menurut Moleong (2019:159) data sekunder

merupakan data yang berupa buku, majalah, tabloid, arsip atau dokumen pribadi yang tidak secara langsung diperoleh dari sumbernya, dapat berupa teori, pengembangan dan hipotesis yang ditulis oleh orang lain yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Data dalam penelitian ini berupa laporan Manajemen Risiko, kinerja keuangan dan nilai perusahaan diperoleh dari www.idx.co.id serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Arikunto (2019:173) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk mengeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2020-2024, yaitu berjumlah 40 Perbankan Konvensional yang Terdaftar di BEI. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Purposive Sampling*. dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representive dengan kriteria sebagai berikut:

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:118) sampel merupakan sebagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Sementara itu, Sugiyono (2017:81) juga menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian. Dengan demikian, sampel

berfungsi mewakili populasi secara keseluruhan Dalam penelitian ini tenik sampling menggunakan purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dari sumber data dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Sampel yang di pilih dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2024.

Adapun kriteria yang di tetapkan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan konvensional yang listed di BEI yang menyajikan laporan keuangan tahun 2020-2024
2. Menerbitkan laporan keuangan lengkap dalam periode penerbitan 2020-2024
3. Jumlah perusahaan dengan data yangtidak lengkap
4. Perusahaan menyajikan laporan keuangan lengkap sesuai dengan data yang di perlukan yaitu laporan rasio LDR, rasio ROA dan PBV

Tabel 3.1
Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan perbankan konvensional yang listed di BEI yang menyajikan laporan keuangan tahun 2020-2024	(40)
2.	Menerbitkan laporan keuangan lengkap dalam periode penerbitan 2020-2024	(31)
3	Perusahaan menyajikan laporan keuangan lengkap sesuai dengan data yang di perlukan yaitu laporan rasio LDR, rasio ROA dan PBV	9
Tahun Penelitian		**5 Tahun**
Jumlah data pengamatan (9 perusahaan x 5 tahun penelitian)		**45 Data**

Sumber: data di olah, 2025.

Berdasarkan kriteria tersebuat ada 9 sampel perusahaan perbankan konvensional yang memenuhi kriteria listing dan menyediakan informasi dari tahun 2020-2024. Sedangkan perusahaan lainnya tidak diteliti karena tidaak memenuhi kriteria dalam pemilihan sampel yang menyajikan laporan Manajemen risiko, Kinerja keuangan dan Nilai perusahaan Adapun daftar perusahaan manufaktur yang menjadi objek penelitian, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2020-2024

No	Nama Perusahaan
1	PT. Bank Central Asia Tbk
2	PT. Bank MNC Internasional Tbk
3	PT. Bank Raya Indonesia Tbk
4	PT. Bank Jago Tbk
5	PT. Bank Capital Indonesia Tbk
6	PT. Bank Negara Indonesia Tbk
7	PT. Bank Neo Commerce
8	PT Bank KB Bukopin Tbk
9	PT. Bank Mandiri

Sumber: www.idx.co.id, 2025.

3.4 Model Analisis Data

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:13) model analisis data kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

3.4.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala normalitas, gejala multikolinearitas, dan gejala heteroskedastisitas (Priyatno, 2016:117). Pengujian

asumsi klasik yang akan dibahas adalah uji normalitas, uji multikolieritas, dan uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Resudial adalah nilai selisish antara variabel X dan variabel Y yang diprediksikan. Metode uji normalias yang digunakan yaitu dengan metode *one kolmogorov-Smirnov Z.* Dengan kriteria sebagai berikut:

a. Jika signifikasi (asymp.sig) > 0,05 maka data residual berdistribusi normal
b. Jika signifikan (asymp.sig) < 0,05 maka daata resiudal tidak berdistribusi normal (Priyatno, 2016:194).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas (kolerasinya satu atau mendekati satu). Metode uji multikolinearitas dalam penelitian ini yaitu mellihat nilai *tolerance* dan *infation factor* (VIF), untuk melihat apakah ada gangguan multikolinearitas atau tidak yang diperhatikan (Priyatno, 2016:129).

Penelitian ini, metode pengujian yang digunakan yaitu dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) dan *tolerence* pada model regresi. Pedoman untuk menentukan suatu model regresi yang tidak terjadi multikolineritas adalah:

a. Apabila nilai nilai tolerance lebih dari 0,1 artinya terbebas dari gangguan multikolinearitas.
b. Jika angka VIF ditabel koefisien kurang dari 10 maka terbebas dari gangguan multikolinearitas.

3. Uji Heteroskesdasitas

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantarannya yaitu uji *park*, uji *glejser*, melihat pola grafik regresi, dan uji koefisien korelasi *spearman.* pada penilitian ini menggunakan metode *park*, dengan kriteria pengujian sebagai berikut (Priyatno, 2019:291):

a. Apa bila nilai sig > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
b. Apabila nilai sig < 0,05 maka dapat dipastikan ada gejala heteroskedastisitas diantara variabel bebas.

4. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi adalah hubungan antara anggota seri dari observasi-observasi yang diurutkan berdasarkan waktu *(date time series)* atau tempat *(data cross section).* Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan Uji *Durbin-Watson (DW)* dengan ketentuan sebagai berikut (Sunyoto, 2011:134):

Tabel 3.3
Kriteria Uji Durbin Watson (DW)

No	DW	Keterangan
1	0 < d < dL	Ada Autokorelasi (+)
2	dL ≤ d ≤ dU	Tidak dapat disimpulkan
3	dU ≤ d ≤ (4-dU)	Tidak ada Autokorelasi
4	(4-dU) ≤ d ≤ (4-dL)	Tidak dapat disimpulkan
5	(4-dL) ≤ d ≤ d	Ada Autokorelasi (-)

Sumber: Zahriyah, dkk (2024:102)

3.4.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Priyatno (2016:47) Model regresi linier berganda digunakan untuk mengukur hubungan antar variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih. Analisis ini untuk mengetahui pengaruh antar dua atau lebih variabel independent dengan satu variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Persamaan secara umum regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 x_{1it} + \beta_2 x_{2it} + e_{it}$$

Keterangan :

$\mathbf{Y_{it}}$	= Nilai Perusahaan
$\boldsymbol{\beta_0}$	= Konstanta
$\boldsymbol{\beta_1}, \boldsymbol{\beta_2}$	= Koefesien Regresi
$\mathbf{e_{it}}$	= Error term
i	= Perusahaan
t	= Tahun
$\boldsymbol{X_1}$	= Manajemen Risiko
$\boldsymbol{X_2}$	= Kinerja Keuangan

3.5 Pengujian Hipotesis

1) Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t atau koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signigikan terhadap

variabel dependent Priyatno (2016:54), Uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Langkah-langkah dalam uji t adalah sebagai berikut:

a. Merumusan Hipotesis

1) Manajemen Risiko (X_1) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Ho : $b_1 = 0$,artinya Ada Pengaruh Manajemen Risiko terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.

Ho : $b_1 \neq 0$,artinya Tidak Ada Pengaruh Manajemen Risiko terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.

2) Kinerja Keuangan (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Ho : $b_2 = 0$, artinya Ada Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.

Ho : $b_2 \neq 0$, artinya Tidak Ada Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.

3) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

a. Menentukan t_{hitung}

Nilai t_{hitung} diolah menggunakan bantuan program SPSS 16.

b. Menentukan t_{tabel}

Tabel distribusi t dicari pada α = 5% : 2 = 2,5% (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan (dk) = n-k-1 (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen).

c. Kriteria Pengujian:

- Ho diterima jika $\mathbf{-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}}$
- Ho ditolak jika $\mathbf{-t_{hitung} < -t_{tabel}}$ **atau** $\mathbf{t_{hitung} > t_{tabel}}$

d. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

e. Gambar

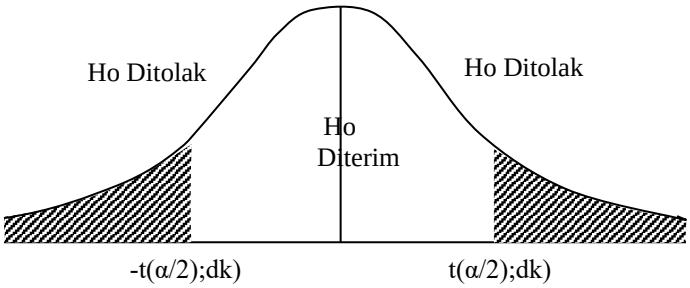

Sumber: priyatno (2016:54)

Gambar 3.1
Kurva Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

f. Kesimpulan

2) Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama yaitu menggunakan F_{hitung} dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumusan Hipotesis:

   Ho : $b_1 = b_2 = 0$, artinya Ada Pengaruh Manajemen Risiko dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.

Ha : $b_1 \neq b_2 \neq 0$, artinya Tidak Ada Pengaruh Manajemen Risiko dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.

2. Menentukan tingkat signifikansi

   Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 (α = 5%)

3. Menentukan F_{hitung}

   Nilai F_{hitung} diolah menggunakan bantuan program SPSS 16.

4. Menentukan F_{tabel}

   Tabel distribusi F dicari pada tingkat keyakinan 95%, α = 5% (uji satu sisi), df 1 (jumlah variabel independen) dan df 2 (n-k-1) (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen).

5. Kriteria Pengujian:

   - Ho diterima jika $\mathbf{F_{hitung} \leq F_{tabel}}$
   - Ho ditolak jika $\mathbf{F_{hitung} > F_{tabe}}$
   - Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}
   - Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

7. Gambar

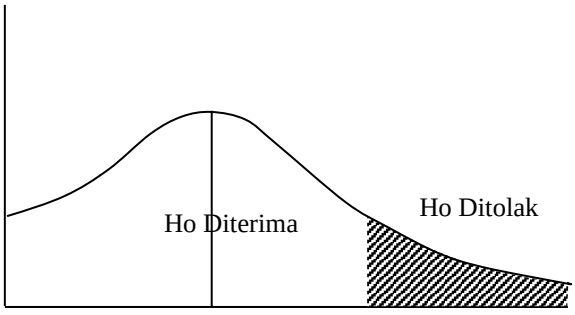

Gambar 3.2
Kurva Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

8. Kesimpulan

3.6 Analisis Keofisien Determinasi (*Adjusted Square/R^2*)

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar kontribusi pengaruh variabel indepeden terhadap variasi (naik-turunnya) variabel dependen. Sebuah model regresi dikatakan baik jika nilai *Adjusted* R^2 mendekati 1 artinya model regresi semakin layak untuk menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Sebaliknya jika *Adjusted* R^2 mendekati 0 maka model regresi kurang baik. Jadi baik buruknya model regresi ditentukan oleh nilai *Adjusted* R^2 yang terletak antara 0 dan 1 (riswan & dunan 2019:157).

$$\text{Ajusted } R^2 = 1-\frac{\sum ei^2/(n-k)}{\sum y^2/(n-1)}$$

Keterangan :

R^2 = Nilai Koefisien Determinasi

Ajusted R^2 = *Koefisien Determinasi* yang disesuaikan

N = Jumlah Sampel

K = Jumlah Variabel Bebas (Independen)

$\sum_{ei}^2 = \sum y^2 - b_1 yx_1 - b_2 \sum yx_2$

$\sum y^2 = (\sum Y^2) - (\sum Y)^2/n$

3.7 Batasan Operasional Variabel

Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel (Purwanto, 2019:75). Dalam penelitian ini terdapat empat variabel independen yang akan dioperasionalkan yaitu Manajemen Risiko Dan Kinerja

Keuangan dan variabel dependent yaitu Nilai Perusahaan (Y). Untuk lebih jelas variabel-variabel penelitian dapat dioperasionalisasikan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Batasan Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Manajemen Risiko (X_1)	Manajemen risiko adalah bagian dari pengambilan keputusan, manajemen risiko secara eksplisit menangani ketidakpastian, manajemen risiko bersifat sistematis, terstruktur, dan tepat waktu. Dalam penelitian ini menggunakan risiko likuiditas. Manajemen risiko dalam penelitian ini diukur menggunakan LDR.	$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}$ Sumber: Andina dkk, (2023:119)
2	Kinerja Keuangan (X_2)	Kinerja perusahaan adalah evaluasi atas hasil atau pencapaian yang diraih oleh suatu organisasi dalam periode tertentu dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Kinerja Perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan ROA.	ROA= Laba Bersih/ Total Asset Sumber : Almajali (2019:56)
3	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah kondisi manajemen dalam mengelola aset, yang mencerminkan diri mereka kepada publik dan investor serta seringkali terkait dengan saham. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan LDR.	$PBV = \frac{Harga\ Saham}{\text{Nilai Buku}}$ Sumber : Hery (2016:7)